

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Ritual *Manta'da* adalah suatu kepercayaan dalam *aluk todolo* yang dilakukan untuk mengingat, mengungkapkan syukur dan sebagai bentuk penghormatan atas cinta kasih juga pengorbanan terhadap arwah leluhur dengan mempersembahkan korban persembahan. Harapan dilakukannya ritual tersebut agar leluhur akan terus memberkati, sehingga keturunan terus hidup dalam kebahagiaan.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa dalam Kekristenan, orang yang mengaku percaya kepada Tuhan seharusnya tidak ada lagi kepercayaan diluar Tuhan. Namun yang terjadi di Dusun Bala Otin, masih mempercayai dan menganggap bahwa lewat *Aluk todolo* ( ritual *manta'da*) ada berkat yang bisa didapatkan. Sebagai orang Kristen yang sadar akan anugerah dari Allah menyadari bahwa ritual *manta'da* bukan suatu kepercayaan yang dapat memberikan keselamatan sebab keselamatan dan berkat telah diberikan oleh Allah sendiri.

Dari iman Kristen ritual *manta'da* merupakan bentuk penyembahan yang tidak berpusat pada ajaran Kekristenan, sehingga iman Kristen mentransformasikan nilai-nilai yang terkandung dalam *manta'da* agar iman

Kristen mampu melaksanakan misinya untuk menjadi berkat di seluruh dunia.

## **B. Saran**

### 1. Masyarakat

Bagi masyarakat yang masih mempercayai akan paham *aluk todolo* dalam hal ini ritual *manta'da* harus memahami bahwa dalam Kekristenan berkat itu hanya berasal dari Allah namun sebagai masyarakat Toraja yang kaya akan adat dan budaya, melestarikan budaya adalah salah satu tanggung jawab masyarakat yang dibingkai dalam kepercayaan kepada Tuhan.

### 2. Gereja

Gereja sebagai bagian dari kebudayaan mempunyai tugas untuk menyampaikan pesan injil dalam setiap kebudayaan dimanapun berada. Oleh sebab itu, gereja perlu memberikan pemahaman kepada warga gereja sehubungan dengan nilai yang terkandung dalam ritual *manta'da* yang sesuai dengan terang Firman Tuhan dan memberikan bentuk bimbingan untuk mentransformasikan nilai yang ada kedalam nuansa iman Kristen. Gereja perlu memanfaatkan peluang yang ada melalui pelaksanaan *aluk* dan adat sebagai pembangunan pelayanan.